

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 Kupang secara umum berada pada kategori "**Sangat Baik**" dan "**Baik**", serta dari segi kecepatan waktu bola berada pada kategori "**Sangat Cepat**" dan "**Cepat**" .

1. Pada teknik passing menggunakan kaki bagian dalam, sebanyak 17 siswa (44,7%) berada dalam kategori *Sangat Baik*, dan 21 siswa (55,3%) berada dalam kategori *Baik*.
2. Dari segi kecepatan bola ke sasaran, 23 siswa (60,5,0%) tergolong *Sangat Cepat* dan 15 siswa (39,5%) tergolong *Cepat*.

Selisih persentase kemampuan passing kaki bagian dalam **10,6%** dominasi kategori ada pada "**Baik**". Kecepatan waktu dengan selisih sebesar **21%**, menunjukkan dominasi "**Sangat Cepat**".

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar passing siswa tergolong Baik dan dari segi kecepatan waktu berada pada Sangat Cepat. Perbedaan keterampilan ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan usia dan pengalaman latihan.

B. Saran

1. Siswa : Diharapkan tetap aktif mengikuti latihan dan menjaga konsistensi performa teknik dasar futsal agar kemampuan yang telah dimiliki tidak menurun dan semakin berkembang.
2. Guru PJOK : Diharapkan dapat terus melakukan pembinaan secara sistematis dan terstruktur, khususnya dalam mengasah teknik dasar seperti passing. Penggunaan metode latihan yang variatif dan berbasis permainan (*game-based training*) dapat menjadi strategi untuk meningkatkan motivasi dan performa siswa. Selain itu, evaluasi berkala terhadap keterampilan siswa juga penting untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan merancang program latihan lanjutan yang lebih tepat sasaran.
3. Kepala Sekolah : Diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana (misalnya lapangan multifungsi dan alat latihan), maupun dukungan kebijakan yang mendorong pengembangan potensi siswa di bidang olahraga. Kolaborasi dengan pihak luar seperti klub atau pelatih profesional juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembinaan.
4. Peneliti Selanjutnya : Dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan sebagai wahana memperdalam kajian tentang hasil tes terhadap tujuan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan